

ABSTRAK

Kasogi Maulana, Z. (2022). Hubungan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dengan Literasi Sains Siswa SMK Pada Materi Ikatan Kimia. *Skripsi*. Tanjungpinang: Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pembimbing I: Assist. Prof. Ardi Widhia Sabekti, S.Pd.,M.Pd. Pembimbing II: Assist. Prof. Friska Septiani Silitonga, S.Pd.,M.Sc.

Kata Kunci: Ikatan Kimia, Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi, Literasi Sains.

Indonesia masih menempati peringkat bawah dalam PISA sebagai suatu negara dengan hasil belajar yang rendah. Hal ini disebabkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan literasi sains siswa masih dibawah rata-rata. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan literasi sains siswa SMK pada materi ikatan kimia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu random sampling sebanyak 65 siswa dari populasi 84 siswa. Instrumen yang digunakan yaitu tes pilihan ganda sebanyak 10 butir soal kemampuan berpikir tingkat tinggi dan 12 butir soal esai literasi sains. Analisis data menggunakan analisis korelasi tunggal melalui Program IDM SPSS 24. Hasil uji hipotesis menunjukkan tidak terdapat hubungan antara kemampuan berpikir tingkat dengan literasi sains siswa SMK pada materi ikatan kimia dengan nilai sig. $0,843 > 0,05$. Indikator tertinggi kemampuan berpikir tingkat tinggi yaitu mencipta dan aspek literasi sains tertinggi yaitu aspek kompetensi sains. Uji determinasi menunjukkan kontribusi kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan literasi sains hanya sebesar 0,3%. Kesimpulannya bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi pada materi ikatan kimia tidak memiliki hubungan dengan literasi sains siswa SMK, karena kedua kemampuan tersebut berdiri sendiri.

ABSTRACT

Kasogi Maulana, Z. (2022). The Relationship Between Higher Order Thinking Skills And Scientific Literacy Of SMK Students On Chemical Bonding. *Thesis*. Tanjungpinang: Chemical Education Study Program, Faculty Of Teacher Training And Education, Raja Ali Haji Maritime University. Supervisor I: Assist. Prof. Ardhi Widhia Sabekti, S.Pd.,M.Pd. Supervisor II: Assist. Prof. Friska Septiani Silitonga, S.Pd.,M.Sc.

Keywords: Chemical Bonds, Higher Order Thinking Skill, Scientific Literacy.

Indonesia still at the bottom of the PISA ranking as one of the countries with low learning outcomes. This is due to the high-order thinking ability and scientific literacy of students still below the average. The purpose of this study was examine the relationship between higher order thinking skills and the scientific literacy of vocational students on chemical bonding. The approach used in this research quantitative approach with survey methods, while the type of research used was correlational research. The sampling technique used random sampling as many as 65 students from a population of 84 students. The instrument used was a multiple choice test with 10 items of higher order thinking skills and 12 items of scientific literacy essay. Data analysis used a single correlation analysis through the SPSS 24 IDM Program. The results of hypothesis testing showed that there was no relationship between level thinking ability and scientific literacy of SMK students on chemical bonding material with sig values. $0.843 > 0.05$. The highest indicator of high-order thinking ability is creating and the highest aspect of scientific literacy is the aspect of scientific competence. The determination test shows that the contribution of higher order thinking skills with scientific literacy was only 0.3%. The conclusion was that higher-order thinking skills in chemical bonding have no relationship with the scientific literacy of SMK students, because the two abilities stand alone.